



**ASUHAN KEPERWATAN PADA IBU POST PARTUM SECTIO CAESAREA ATAS
INDIKASI PRE-EKLAMPSIA DENGAN MASALAH NYERI AKUT MENGGUNAKAN
TERAPI HIPNOSIS LIMA JARI**

Desi Natalia*, Atun Raudotul Ma'rifah, Siti Haniyah

Fakultas Kesehatan, Universitas Harapan Bangsa, Jl. raden Patah No. 100, Kedung Longsir, Ledug Kembaran,
Banyumas, Jawa Tengah 53182, Indonesia
nataliadesii1225@gmail.com

ABSTRAK

Setelah 20 minggu kehamilan dan biasanya mendekati kelahiran, preeklamsia adalah suatu kondisi yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah di atas kisaran normal. 1.011 kematian ibu dilaporkan di Jawa Tengah pada tahun 2021; masalah ini terjadi di beberapa kota dan kabupaten. Ketika tekanan darah meningkat dan protein ditemukan dalam urin, preeklamsia didiagnosis. Proses penyembuhan dapat terhambat jika nyeri akibat preeklamsia tidak terkontrol dengan baik. Operasi caesar disarankan jika masalah kesehatan selama kehamilan menimbulkan risiko bagi ibu maupun bayi yang belum lahir. Operasi caesar adalah tindakan medis yang digunakan untuk membantu persalinan yang dianggap mustahil karena masalah kesehatan ibu atau janin. Dua kategori utama penanganan preeklamsia adalah penanganan perawat dan penanganan medis. Hipnosis 5 jari adalah salah satu metodenya. Selain itu, hipnosis lima jari dapat merelaksasi otot-otot pembuluh darah, meningkatkan sirkulasi darah, dan mengontrol indikator vital. Dalam studi kasus ini yang menjadi subyek studi kasus berjumlah 1 klien yang diamati secara mendalam yaitu ibu post partum dengan sectio caesarea dengan masalah dengan masalah nyeri akut menggunakan terapi hipnosis lima jari. Prosedur pada penelitian ini berupa: anamnesa, pemeriksaan fisik, melakukan observasi dipertemuan kedua dan ketiga, wawancara dan studi dokumentasi asuhan keperawatan. Penyajian data yang digunakan pada studi kasus ini disajikan secara narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya. Hasil dari studi kasus ini menunjukkan adanya pengaruh terapi hypnosis 5 jari terhadap nyeri yang dirasakan pada ibu dengan post partum *section caesarea*.

Kata kunci: hipnosis lima jari; nyeri akut; preeklamsia

NURSING CARE FOR POST-PARTUM MOTHERS BY CAESAREAN SECTION FOR PRE-ECLAMPSIA INDICATIONS WITH ACUTE PAIN PROBLEMS USING FIVE-FINGER HYPNOSIS THERAPY

ABSTRACT

After 20 weeks of pregnancy and usually near delivery, preeclampsia is a condition characterized by elevated blood pressure above the normal range. 1,011 maternal deaths were reported in Central Java in 2021; this problem occurs in several cities and districts. When blood pressure rises and protein is found in the urine, preeclampsia is diagnosed. The healing process can be hampered if pain from preeclampsia is not properly controlled. A cesarean section is recommended if health problems during pregnancy pose a risk to the mother or unborn baby. A cesarean section is a medical procedure used to assist a delivery deemed impossible due to maternal or fetal health problems. The two main categories of preeclampsia treatment are nursing care and medical care. Five-finger hypnosis is one method. Furthermore, five-finger hypnosis can relax blood vessel muscles, improve blood circulation, and control vital indicators. In this case study, the subject of the case study was one client who was observed in depth: a postpartum mother with a cesarean section and experiencing acute pain using five-finger hypnosis therapy. The procedures in this study included anamnesis, physical examination, observations at the second and third meetings, interviews, and a study of nursing care documentation. The data used in this case study is presented narratively and may be accompanied by excerpts of verbal expressions from the case study subjects as supporting data. The results of this case study demonstrate the effect of five-finger hypnosis therapy on pain experienced by mothers with postpartum cesarean sections.

PENDAHULUAN

Peningkatan tekanan darah tinggi melebihi normal yang terjadi setelah lebih dari 20 minggu kehamilan dan biasanya terjadi sekitar persalinan dikenal sebagai preeklamsia (Zainiyah, 2023). Kehamilan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya hipertensi, dan preeklamsia didefinisikan sebagai tekanan darah persisten dengan peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg pada preeklamsia ringan dan lebih dari 160 mmHg pada preeklamsia berat, serta peningkatan tekanan darah diastolik lebih dari 90–110 mmHg (Masriadi et al., 2022).

Banyak faktor, termasuk primigravida, hiperplasenta, kehamilan ganda, diabetes melitus, hidropfetalis, bayi baru lahir besar, usia ibu, dan riwayat keluarga preeklamsia, dapat meningkatkan risiko terkena hipertensi selama kehamilan (Widyantari, 2023). Sakit kepala akut atau bahkan persisten, disertai mual dan muntah akibat peningkatan tekanan intrakranial, hipertensi, proteinuria, nokturia, dan edema, merupakan beberapa tanda dan gejala yang sering dialami ibu dengan preeklamsia. Kesehatan dan proses penyembuhan seseorang dapat terhambat jika nyeri pada preeklamsia tidak terkontrol dengan baik (Alviana et al., 2021).

Menurut Hermawati (2023) Nyeri akut digambarkan sebagai pengalaman sensorik atau emosional yang berlangsung kurang dari enam bulan dan ditandai oleh kerusakan jaringan aktual dan fungsional dengan timbulnya secara bertahap dari intensitas ringan hingga parah. Demi keselamatan ibu dan anak, persalinan sebaiknya dilakukan melalui operasi caesar apabila terdapat tanda-tanda gangguan kesehatan yang dapat membahayakan ibu maupun bayi yang dikandungnya (Alfian Fadli et al., 2023). Menurut Arda (2021) Sectio caesarea merupakan tindakan medis yang dilakukan untuk menolong persalinan yang di indikasi tidak dapat dilakukan secara normal akibat masalah kesehatan ibu maupun kondisi janin yang dilakukan dengan irisan pembedahan yang menembus abdomen seorang ibu (*laparotomy*) dan uterus (*hiskotomy*) untuk mengeluarkan satu bayi atau lebih.

Meskipun menjadi yang tertinggi di Asia Tenggara pada tahun 2020, angka kematian ibu (AKI) Indonesia masih jauh di bawah target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di seluruh dunia, yang menargetkan AKI turun menjadi 183 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024 dan kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Mengingat pencapaian target angka kematian ibu sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024 membutuhkan penurunan angka kematian ibu minimal 5,5% per tahun, kondisi ini menyoroti perlunya pendekatan yang lebih komprehensif dan strategis. Dengan 565 kasus, Papua memiliki angka kematian ibu tertinggi di antara provinsi mana pun (Kemenkes, 2021).

Menurut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2024, seharusnya terdapat 183 kelahiran hidup per 100.000 kelahiran. Mengingat angka ini menunjukkan angka kematian ibu masih jauh di bawah yang diantisipasi, pemerintah Indonesia mengambil langkah-langkah tambahan untuk menurunkan angka kematian ibu (Anzar et al., 2024). Angka kematian ibu akibat hipertensi telah meningkat selama dua hingga tiga tahun terakhir. Infeksi, penyakit jantung, perdarahan, dan hipertensi merupakan penyebab utama kematian ibu (Kemenkes, 2021).

1.011 kematian ibu dilaporkan di Jawa Tengah pada tahun 2021; masalah ini terjadi di beberapa kabupaten dan kota. Dengan 105 kejadian, Kabupaten Brebes memiliki angka kematian ibu tertinggi di Jawa Tengah (Sri Tanjung et al., 2024). Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari data Rumah Sakit Soerojo Magelang di dapatkan bahwa ditemukan kasus dari mulai 1 Januari 2021-31 Oktober 2024. Per tahun 2021 ditemukan sebanyak 33 kasus dan ditemukan umur pasien yang pernah menderita hipertensi dalam kehamilan relatif berada diangka 30-52 tahun dan banyak ditemukan juga yang berumur 30 tahun kebawah sampai 19 tahun umur terendahnya. Pada tahun

tersebut ditemukan hipertensi gestasional sebanyak 19 dan pre-eklamsia sebanyak 14 kasus, pada tahun 2023 didapatkan hipertensi gestasional ada di angka 20 sedangkan preeklamsia berada diangka 8 kasus dan eklamsia ada diangka 1. Pada tahun 2024 ditemukan ada 31 kasus dan hipertensi gestasional sebanyak 19 kasus dan pre-eklamsia berada diangka 12 kasus.

Berdasarkan dari data yang penulis dapatkan dari data rumah sakit Soerojo Magelang dan ditemukan adanya naik dan turunnya angka riwayat hipertensi pada ibu hamil di bangsal rawat inap maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Sectio Caesarea Atas Indikasi Pre-eklamsia Dengan Masalah Nyeri Akut Menggunakan Terapi Hipnosis Lima Jari “

Karena hipnosis lima jari mendorong proses kesadaran sukarela, yang bertujuan memengaruhi pikiran, persepsi, perilaku, atau sensasi seseorang, hipnosis ini bermanfaat dalam mengobati ketegangan otot pembuluh darah, yang dapat menyebabkan peningkatan vasospasme, yang mempersempit pembuluh darah di arteri dan kapiler kecil serta mengurangi aliran darah ke berbagai organ vital. Hipnosis 5 jari juga bisa mengatur vital sign, memperlancar sirkulasi darah, dan merelaksasikan otot-otot pada pembuluh darah (Susilowati, 2024). Menurut (Nurrahmadina, 2021), mekanisme patofisiologi preeklamsia adalah suatu kelainan yang ada pada fungsi endotel yaitu vasospasme (kondisi penyempitan arteri yang terjadi sangat lama sehingga menyebabkan pengurangan aliran darah serta suplai aliran oksigen ke jaringan sekitarnya). Tujuan dari studi kasus ini untuk mengetahui pengimplementasian asuhan keperawatan pada ibu post partum sectio caesarea atas indikasi pre-eklamsia dengan masalah dengan masalah nyeri akut menggunakan terapi hipnosis lima jari di Rumah Sakit Soerojo Magelang.

METODE

Pada penulisan karya tulis ilmiah ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode atau pendekatan *case studi*. Pada penulisan karya tulis ilmiah ini, bentuk *case studi* dipilih untuk studi kasus dengan tujuan menggambarkan asuhan keperawatan yang diberikan pada ibu post partum section caesarea atas indikasi pre-eklamsia dengan masalah nyeri akut menggunakan terapi hipnosis lima jari di Rumah Sakit Soerojo Magelang. Dalam studi kasus ini yang menjadi subyek studi kasus berjumlah 1 klien yang diamati secara mendalam yaitu ibu post partum dengan sectio caesarea dengan masalah dengan masalah nyeri akut menggunakan terapi hipnosis lima jari dengan lama rawat 3 hari pada 21-23 April 2025. Prosedur pada penelitian ini berupa: anamnesa, pemeriksaan fisik, melakukan observasi dipertemuan kedua dan ketiga, wawancara dan studi dokumentasi asuhan keperawatan. Penyajian data yang digunakan pada studi kasus ini disajikan secara narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

HASIL

Asuhan keperawatan dengan masalah nyeri akut menggunakan terapi hipnosis lima jari pada Ny.N post partum section caesarea atas indikasi pre-eklamsia di Rumah Sakit Soerojo Magelang di Ruang Tulip 4, yang dilakukan dengan cara pendekatan proses keperawatan yaitu berupa tahap pengkajian keperawatan, prioritas diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan yang dilakukan selama 3 hari yang terhitung dari tanggal 21 April 2025-23 April 2025.

1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada Ny.N yang dilakukan pada tanggal 21 April 2025 pukul 10.52 WIB didapatkan hasil dari keluhan utama mengatakan sakit kepala karena tekanan darah tinggi (P: Bergerak, Q: Tertusuk-tusuk, R: Kepala, S: 6/10, T: Hilang timbul), riwayat penyakit sekarang yaitu Ny.N telah dilakukan section caesarea dengan kondisi sebelum dilakukan tindakan yaitu hemoglobin 9.4 g/dl dan tekanan darah 168/99 mmHg dan ditemukan kondisi setelah dilakukan

tindakan section caesarea ditemukan perineum Ny.N utuh namun terdapat sayatan section caesarea dengan bentuk horizontal dan 8 jahitan pada area abdomen bawah.

2. Diagnosa Keperawatan

Penulis menyusun diagnosa keperawatan menggunakan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (yang disebabkan karena adanya peningkatan tekanan darah yang signifikan pada pre-eklamsia yang mempengaruhi pembuluh darah di otak mengalami vasopasme atau penyempitan dan disfungsi endotel/kerusakan lapisan pembuluh darah yang mengakibatkan nyeri kepala (D.0077) ditunjukkan dengan data subjektif Ny.N mengatakan mengeluh nyeri serta pusing pada kepala dengan skala 6/10, rasa nyeri dan pusing terasa tertusuk-tusuk dan hilang timbul, P: Bergerak, Q: Tertusuk-tusuk, R: Kepala, S: 6/10, T: Hilang timbul, pasien mengatakan pola nafsu makan menurun dan pikiran terganggu, dan mengatakan sulit tidur. Data objektif yang didapatkan pada Ny.N tampak meringis kesakitan, gelisah pada keadaannya, tekanan darah Ny.N tampak meningkat, porsi makan pasien tampak tidak dihabiskan.

3. Intervensi Keperawatan

Penulis menyusun rencana keperawatan menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan rencana keperawatan yang sesuai untuk mengatasi nyeri akut yaitu dengan tujuan dan kriteria hasil, setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan Tingkat Nyeri (L.08066) pasien meningkat. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yang digunakan Intervensi utama: yaitu Manajemen Nyeri (I.08238).

4. Implementasi Keperawatan

Sesuai hasil pengkajian diawal dengan keluhan pasien mengatakan nyeri kepala dan pusing P: bergerk, Q: Tertusuk-tusuk, R: Kepala, S:6/10, T: Hilang timbul. Implementasi keperawatan yang diberikan berupa memberikan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, Terapi hipnosis lima jari selama 3x24 jam. Pada hari pertama setelah diberikan implementasi tersebut, pasien mengatakan nyeri kepala dan pusing masih terasa P: bergerk, Q: Tertusuk-tusuk, R: Kepala, S:4/10, T: Hilang timbul. Hal ini menunjukkan adanya penurunan skala nyeri pada pasien. Berlanjut hingga hari berikutnya. Pasien mengatakan nyeri kepala dan pusing tidak terasa sakit dan rasa sakit sudah tidak mengganggu. P: bergerk, Q: tertusuk-tusuk, R: Kepala, S: 2/10, T: Hilang timbul. Yang artinya setelah diberikan terapi hipnosis lima jari dapat menurunkan skala nyeri pada pasien.

5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi dari Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Sectio Caesarea Dengan Masalah Nyeri Akut Menggunakan Terapi Hipnosis Lima Jari Di Rumah Sakit Soerojo Magelang dengan hasil skala nyeri berangsur-angsur menurun dari skala nyeri 6 (nyeri sedang) menurun menjadi skala nyeri: 2 (nyeri ringan). Selain itu dilihat dari tekanan darah pasien yang berangsur-angsur membaik. Yang artinya terdapat pengaruh dari terapi non farmakologis hipnosis lima jari terhadap penurunan nyeri post operasi section caesarea. Selain itu dilihat dari keberhasilan secara subjektif pasien mengatakan secara verbal, pasien mengatakan lebih rileks, pasien mampu bergerak dan berjalan, sedangkan secara objektif, pasien tampak mulai rileks dan bergerak dengan keluhan tanpa nyeri.

PEMBAHASAN

1. Pengkajian

Menurut Wahyuningsih, (2020) Preeklamsia adalah kondisi serius dengan tingkat kompleksitas yang tinggi. Tingkat keparahannya memengaruhi ibu selama kehamilan dan persalinan, serta dapat menyebabkan masalah pascapersalinan akibat disfungsi endotel di berbagai organ. Gejala preeklamsia dapat mengganggu aktivitas dan menyebabkan sakit kepala hebat.

Tabel 1.
Perbandingan hasil pengkajian dengan tanda dan gejala SDKI

No	Teori	Kasus
1.	Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (D.0077). Batasan karakteristik: 1. Kemampuan menuntaskan aktivitas 2. Keluhan nyeri 3. Meringis 4. Gelisah 5. Kesulitan tidur 6. Tekanan darah 7. Nafsu makan 8. Pola pikir	Diagnosa nyeri akut muncul pada Ny.N karena berdasarkan data pengkajian yang diperoleh Ny.N mengalami nyeri kepala dan merasakan pusing. 1. Ny. N mengatakan aktivitasnya dibantu oleh keluarga karena masih pusing 2. Ny.N nyeri kepala dengan skala 6/10 dan pusing 3. Ny.N tampak meringis kesakitan 4. Ny.N tampak gelisah 5. Ny.N mengatakan sulit tidur 6. Tekanan darah Ny.N tampak tinggi 7. Ny. N mengatakan nafsu makannya berkurang 8. Ny.N mengatakan tidak bisa berpikir keras karena pusing

Selain sakit kepala, yang bisa akut atau bahkan persisten, ibu dengan preeklamsia sering mengalami gangguan penglihatan, nokturia, edema, proteinuria, obesitas, serta mual dan muntah yang disebabkan oleh peningkatan tekanan intrakranial. Jika tidak ditangani, nyeri pada preeklamsia dapat mengganggu kemampuan seseorang untuk pulih dan menjaga kesehatannya (Rahmawati, 2021). Demi keselamatan ibu dan janin, prosedur operasi caesar disarankan jika terdapat masalah kesehatan selama kehamilan yang berisiko bagi ibu maupun janin. Beberapa masalah tersebut antara lain ketidaknyamanan janin, disproporsi kepala/panggul, panggul kecil, dan preeklamsia (Alfian Fadli et al., 2023). Menurut Hartaty (2021) Sectio caesarea merupakan tindakan medis yang dilakukan untuk menolong persalinan yang diindikasikan tidak dapat dilakukan secara normal akibat masalah kesehatan ibu maupun kondisi janin yang dilakukan dengan irisan pembedahan yang menembus abdomen seorang ibu (*laparotomy*) dan uterus (*histerektomy*) untuk mengeluarkan satu bayi atau lebih.

2. Diagnosa Keperawatan

Tanda mayor dan minor yang didapatkan pada pasien telah memenuhi validasi penegakan diagnosis pada SDKI yaitu sekitar 80%-100%, meskipun tidak semua indikator muncul pada masalah ini. Dengan demikian, penulis merumuskan diagnose keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (vasopasme serebral akibat hipertensi ditandai dengan tekanan darah meningkat dan penyempitan aliran darah pada arteri kecil dan kapiler), sesuai dengan landasan teori dan klasifikasi (SDKI, 2020). Berdasarkan hasil penelitian Adawiyah (2024) Nyeri dapat menghambat proses penyembuhan, mengganggu tidur dan istirahat, membatasi gerakan, atau bahkan mengganggu produksi ASI jika tidak ditangani. Oleh karena itu, penanganan nyeri yang efektif sangat penting untuk mengatasi masalah ini. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Afifah (2023) yaitu Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah nyeri dan ketidaknyamanan pada post partum yang mengalami pre-eklamsia adalah manajemen nyeri.

3. Intervensi Keperawatan

Penulis menyusun rencana keperawatan menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan rencana keperawatan yang sesuai untuk mengatasi nyeri akut yaitu Manajemen Nyeri (I.08238) meliputi Observasi : Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, Identifikasi skala nyeri, Identifikasi respon nyeri non verbal, Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, Identifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup, Monitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan, Monitor efek samping penggunaan analgesic.

Terapeutik: Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (mis. TENS, hipnosis, akupresure, terapi musik, biofeedback, terapi pijat, aromaterapi, Teknik imajinasi terbimbing,

kompres hangat atau dingin, terapi bermain). Ajarkan Teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, terapi hipnosis lima jari.

4. Implementasi Keperawatan

Terapi hipnosis lima jari pada masalah ini untuk mengurangi intensitas nyeri dan meningkatkan kenyamanan pasien melalui terapi non farmakologis sebagai manajemen nyeri. Menurut (Sukmawati, 2023) Menggunakan terapi hipnosis lima jari untuk memeriksa penyembuhan kesehatan yang mungkin mengganggu aktivitas dapat membantu pasien preeklamsia yang mengeluhkan nyeri mengatasi kondisinya. Didukung oleh penelitian Saswati (2019) yang menjelaskan bahwa teknik hipnosis lima jari memiliki efektivitas lebih baik dalam menurunkan nyeri pada pasien pre-eklamsia. Teknik hipnosis lima jari dilakukan dengan memegang jari selama kira-kira tiga menit sambil mempertahankan pernafasan yang teratur (menghirup oksigen dengan hidung dan menghembuskan lewat mulut) dan dengan membayangkan hal-hal yang positif pada saat jari-jari dipertemukan dengan posisi mata ditutup dan berpindah pada jari-jari berikutnya. Setelah kurang lebih lima belas menit tarik nafas kembali dengan perlahan dan hembuskan dengan perlahan (Nurchayati et al., 2020). Terapi hipnosis lima jari pada masalah ini untuk mengurangi intensitas nyeri dan meningkatkan kenyamanan pasien melalui terapi non farmakologis sebagai manajemen nyeri. Menurut Sukmawati, (2023) efektivitas terapi hipnosis lima jari pada pasien pre-eklamsia dengan keluhan nyeri dapat diatasi dengan terapi hipnosis lima jari untuk meninjau pada kesembuhan kesehatan yang dapat mengganggu aktivitas.

5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi dari Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Sectio Caesarea Dengan Masalah Nyeri Akut Menggunakan Terapi Hipnosis Lima Jari Di Rumah Sakit Soerojo Magelang dengan hasil skala nyeri berangsur-angsur menurun dari skala nyeri 6 (nyeri sedang) menurun menjadi skala nyeri : 2 (nyeri ringan). Keefektifan dalam terapi non farmakologi yang sudah diberikan adalah pasien mengatakan lebih rileks dan nyeri pada keluhan pasien menurun setelah melakukan terapi hipnosis 5 jari. Pasien mengatakan senang dengan terapi tersebut dan mengatakan bisa dilakukan pada waktu luang secara bertahap. Pasien tampak kooperatif. Sesuai dengan penelitian peneliti terdahulu menurut Sukmawati (2023) efektivitas terapi hipnosis lima jari pada pasien pre-eklamsia dengan keluhan nyeri dapat diatasi dengan terapi hipnosis lima jari untuk meninjau pada kesembuhan dan kesehatan yang dapat mengganggu aktivitas.

SIMPULAN

Masalah nyeri akut menggunakan terapi hipnosis lima jari dirumuskan sesuai dengan data yang diperoleh melalui pengkajian dan memprioritaskan masalah yang dialami Ny.N dengan mengangkat diagnosa keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera berhasil teratasi yang dilihat dari hasil skala nyeri dan tekanan darah yang berangsur-angsur membaik. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh terapi hipnosis lima jari terhadap masalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera yang terjadi pada pasien post operasi section caesarea.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlia, P., Hermawati, D., & Fitri, A. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Post-Partum Sectio Caesarea dan Pre eklamsia Berat (PEB). *British Medical Journal*, 2(5474), 1333–1336.
<https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/2651/1962>
- Al Adawiyah, N., Widiasih, R., & Ermiati. (2024). Penanganan Preeklampsia Pada Pasien Preeklampsia Berat Dengan Partial HELLP Syndrome Dan Hipokalemia : Laporan Kasus. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(9), 4404–4412.
- Alfian Fadli, Fujiko, M., Gayatri, S. W., M. Hamsah, & Syamsu, R. F. (2023). Karakteristik ibu hamil yang melakukan tindakan sectio caesarean di rumah sakit sitti khadijah makassar

- periode 2019 - 2021. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 3(4), 261–268. <https://doi.org/10.33096/fmj.v3i4.200>
- Alviana, A., Nurhayati, N., & Rahmawati, R. (2021). Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal pada Ny. E dengan Preeklampsia Berat. *Window of Midwifery Journal*, 02(01), 23–34. <https://doi.org/10.33096/wom.vi.260>
- Anzar, R. A., Ikhtiar, M., & Nurlinda, A. (2024). Efektifitas program Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) Momentum Private Healthcare Delivery (MPHD) dalam menurunkan Angka Kematian Ibu di RSIA Ananda dan RSIA Masyita Kota Makassar. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 5(1), 1–15.
- Arda. (2021). Penerapan Asuhan Keperawatan Post Op Section Caesarea dalam Indikasi Preeklampsia Berat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 447–451. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.631>
- Arda, D., & Hartaty, H. (2021). Penerapan Asuhan Keperawatan Post Op Section Caesarea dalam Indikasi Preeklampsia Berat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 447–451. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.631>
- Dayani, T. R., & Widyantari, K. Y. (2023). The Factors Related To the Incidence of Hypertension in Pregnant Women. *Journal of Language and Health*, 4(1), 1–10. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JLH>
- Falda Bachrani, F., & Susilowati, T. (2024). Penerapan Hipnosis Lima Jari Untuk Penurunan Kecemasan Pada Pasien Diabetes Mellitus di Dusun Ngrendeng Kabupaten Sragen. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(4), 142–151.
- Kemenkes. (2021). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–85.
- Masriadi, Idrus, H. H., & Baharuddin, A. (2022). Determinan Epidemiologi Kejadian Hipertensi Kehamilan. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 5(2), 592–601.
- Nur Afifah, A., Keperawatan, F., & Padjadjaran Jl Raya Bandung Sumedang, U. K. (2023). Penerapan Intervensi Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea dengan Preeklampsia : Studi Kasus. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 7(3), 172–184.
- Nurchayati, Admasari, & Yunita. (2020). Perbedaan Intensitas Nyeri Pada Pasien Inpartu Kala I Fase Aktif Dengan Teknik Effleurage Di Puskesmas Bendo Kediri. *Indonesian Journal of Health Development*, 2(2), 92–101.
- PPNI, D. (2018). Srandar Diagnosa Keperawatan Indonesia. *Artikel*, 5(April), 20–26.
- PPNI, T. P. S. D. (2018a). *Standar Intervensi Keperawatan Indonsia*. 1–23.
- PPNI, T. P. S. D. (2018b). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. *Dpp Ppni*, 312.
- Rejeki, S. T., Fitriani, Y., Fatkhiyah, N., & Wahyuningsih, R. F. (2024). Deteksi Dini Preeklamsi Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Pencegahan Komplikasi Dalam Kehamilan. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 5(1), 35–43. <https://doi.org/10.36308/jabi.v5i1.637>
- Saswati, N., Sutinah, S., & Rizki, P. C. (2019). Efektivitas terapi hipnosis lima jari terhadap ansietas klien hipertensi di puskesmas rawasari jambi tahun 2018. *Riset Informasi Kesehatan*, 7(2), 174. <https://doi.org/10.30644/rik.v7i2.179>
- SDKI. (2020). Lingkup Bahasan. *Sosialisasi Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 1–52.
- Sukmawati. (2023). Penerapan Intervensi Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Pada

Pasien Post Sectio Caesarea dengan Preeklampsia : Studi Kasus. *Nursing News : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 7(3), 172–184. <https://doi.org/10.33366/nm.v7i3.2735>

Wahyuningsih. (2020). Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Bersalin. *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, 2(3), 417–428.

Zainiyah, Z., & Harahap, D. A. (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Trimester III pada Praktik Mandiri Bidan X di Bangkalan. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(3), 504–511. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol9.iss3.1533>